

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang terletak di Jawa Timur. Perguruan tinggi ini memiliki tujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan yang ahli dalam pengembangan Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan adalah praktik kerja lapang. yang bertujuan agar mahasiswa dapat merasakan langsung pengalaman dunia kerja. Dengan mengikuti praktik kerja lapang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam bidang mereka.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan mahasiswa di luar kampus dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang didapat dari perkuliahan sehingga bisa mengimplementasikan di luar kampus. Dengan begitu mahasiswa akan mendapatkan pengalaman baru terkait ilmu yang didapat di luar kampus. Kegiatan PKL dilakukan pada semester 8 untuk program studi diploma 4 selama 4 bulan. Adanya Praktik Kerja Lapang (PKL) diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah dan mendapatkan *skill* serta pengalaman belajar baru di luar kampus agar mahasiswa memiliki bekal pengalaman yang cukup, sehingga setelah lulus nanti, mereka bisa lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Training Center DGW Fertilizer Jember yang berlokasi di Curah Laos, Lampeji, Kec. Mumbulsari, Kab. Jember, Jawa Timur 68174 merupakan tempat yang sesuai untuk dijadikan sebagai lokasi PKL, karena ilmu yang dipelajari hampir selaras dengan ilmu yang didapat mahasiswa saat perkuliahan di kampus. Training Center DGW Fertilizer merupakan salah satu instansi yang berperan penting dalam pendidikan dan pelatihan petani untuk meningkatkan hasil produktivitas tanaman. Training Center DGW Fertilizer memberikan pengembangan berupa pengetahuan

dan pendampingan intensif dalam mempelajari beragam teknik budidaya, teknik pemupukan, pengendalian hama penyakit tanaman, dll.

Jagung manis merupakan salah satu tanaman yang banyak dibutuhkan masyarakat, baik sebagai bahan makanan maupun untuk industri. Kabupaten Jember di Jawa Timur dikenal sebagai daerah pertanian yang subur dan cocok untuk menanam jagung manis. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember tahun 2020, produksi jagung di Jember mencapai 525.731 ton dengan luas panen sekitar 65.523 hektare dan produktivitas rata-rata sekitar 8 ton per hektare, menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Namun, petani di Jember masih menghadapi beberapa kendala, seperti cara menanam yang belum maksimal dan hasil panen yang belum optimal. Untuk membantu mengatasi masalah tersebut, Training Center DGW Jember sebagai tempat pelatihan dan percobaan budidaya jagung manis. Di tempat ini, pelajar dan petani bisa belajar teknik menanam yang baik, menggunakan pupuk yang tepat, serta memanfaatkan teknologi pertanian modern seperti aplikasi pupuk dgw yang terbukti meningkatkan pertumbuhan dan hasil jagung manis. Dengan adanya Training Center DGW, diharapkan produksi jagung manis di Jember bisa meningkat dan menjadi contoh bagi daerah lain, sekaligus membantu meningkatkan kesejahteraan petani setempat melalui peningkatan produktivitas dan kualitas hasil panen.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Kegiatan Magang

- a) Meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya dalam pengembangan budidaya tanaman, dengan fokus pada tanaman jagung manis.
- b) Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- c) Melatih mahasiswa untuk membentuk sikap profesional dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Kegiatan Magang

- a) Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan serta kematangan dirinya akan semakin meningkat.

- b) Meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan budidaya mulai tahap persiapan tanam, pemeliharaan tanaman, hingga pemanenan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian hasil produksi jagung secara optimal.
- c) Mengidentifikasi permasalahan dalam budidaya jagung manis dan kendala yang terjadi di lapang yang ada di lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL).

1.2.3 Manfaat Kegiatan Magang

- a) Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang sesuai bidang keahliannya, serta memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah. Hal ini juga meningkatkan kepercayaan diri dan kematangan dalam bekerja
- b) Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalar dalam menganalisis kegiatan yang dilakukan di lapangan, serta menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter dan profesional
- c) Mahasiswa dapat membangun efisiensi dengan kerja tim dan tugas-tugas dapat dibagi sesuai dengan keahlian masing-masing anggota, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan hasilnya lebih optimal.

1.3 Lokasi Dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Lahan Treaning Center, Desa Lampeji, Kecamatan Mumbulsari, Kota Jember. Praktik kerja lapang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal senin, 3 february 2025 – jumat, 31 mei 2025. Dengan ketentuan jam kerja yaitu senin – jumat 07.00 – 15.00 WIB dan Sabtu 07.00 – 12.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

- a) Metode Observasi

Mahasiswa melakukan kegiatan pengamatan dan identifikasi secara langsung atau terjun ke lapang untuk mengetahui kondisi atau keadaan sebenarnya sehingga dapat melakukan identifikasi terhadap informasi atau permasalahan yang sedang terjadi di lahan. Apabila mahasiswa memiliki

pertanyaan, mahasiswa dapat mengajukannya dan mendiskusikannya dengan pembimbing lapang serta pihak terkait.

b) Metode Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan oleh mahasiswa melalui interaksi dan pengumpulan informasi dari pembimbing lapang atau asisten lapang untuk mendapatkan informasi maupun data – data terkait pelaksanaan PKL dan apabila ditemukan di lapang beserta dengan penyelesaian atau solusi tepat yang akan diterapkan nantinya. Tujuan wawancara dan diskusi ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapang dan menambah ilmu yang belum pernah didapatkan di bangku perkuliahan.

c) Metode Praktik Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan di lapang sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi PKL berdasarkan arahan yang diberikan oleh pembimbing lapang. Mahasiswa harus berpartisipasi aktif dan bekerja sama dengan kelompok ataupun karyawan dalam melakukan kegiatan budidaya tanaman. Adapun kegiatan yang dimaksud meliputi teknik budidaya tanaman, serta pengamatan tanaman pasca pengaplikasian insektisida.

d) Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa foto kegiatan pada saat PKL di Lahan Treaning Center untuk digunakan sebagai data pendukung dan bukti telah melaksanakan kegiatan pelaksanaan PKL. Kemudian kegiatan per hari dilaporkan untuk absensi ke grup kelompok magang yang telah dibuat oleh team treaning center.

e) Studi Pustaka

Mahasiswa dalam menyusun laporan PKL melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan informasi dan data sekunder yang dibutuhkan melalui berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel penelitian, dan pendukung lainnya. Informasi ini digunakan sebagai acuan dan memperkuat pembahasan di dalam laporan. Selanjutnya, mahasiswa mencantumkan identitas sumber pustaka yang digunakan di dalam laporan PKL.

f) Pelaporan Magang

Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan praktik kerja lapangan di Lahan Treaning Center dalam bentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih.